

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR KINERJA YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG IRNA E  
PAVILIUN EMBUN PAGI RSUP DR M DJAMIL PADANG  
TAHUN 2010**

**Penelitian Manajemen Keperawatan**



**NOVIRA CENTISARI**  
**BP. 04921066**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2010**

## ABSTRAK

Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan yang terlibat langsung dalam pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan keperawatan. Semakin kritisnya masyarakat terhadap pelayanan keperawatan untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas maka perlu ditetapkan standar kinerja guna di jadikan tolak ukur dalam menilai tindakan apa yang telah dilakukan perawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kinerja yang berhubungan dengan pelaksanaan asuhan keperawatan di ruang Irna E RSUP DR M Djamil Padang. Desain penelitian ini menggunakan study korelasi dengan pendekatan *cross sectional study* dimana populasi dan sampelnya adalah seluruh perawat pelaksana yang bertugas di Irna E RSUP Dr M Djamil Padang yang berjumlah 40 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Maret-7 April 2010. Pengolahan dan analisa data secara univariat dan bivariat untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan 29 orang (73%) mempunyai pengalaman kerja yang tinggi, 35 orang (88%) memiliki kemampuan dan keterampilan yang tinggi, 28 orang (70%) menyatakan sumber jarang tersedia. 23 orang (58%) menyatakan kepemimpinan di Irna E baik, 20 orang (50%) menyatakan imbalan tidak sesuai, 29 orang (73%) menyatakan struktur organisasi baik, 25 orang (63%) menyatakan desain pekerjaan baik, 21 orang (53%), mempunyai persepsi yang kurang baik, 28 orang (70%) mempunyai sikap positif, 28 orang (70%) menyatakan kemampuan belajar perawat tinggi, 20 orang (50%) mempunyai motivasi kerja yang tinggi serta 26 orang (65%) melaksanakan asuhan keperawatan sesuai standar. Hasil uji bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi kerja dengan pelaksanaan asuhan keperawatan dengan nilai ( $p=0,003$ ). Perlu meningkatkan motivasi kerja perawat pelaksana dalam melaksanakan asuhan keperawatan.

Kata kunci : factor-faktor kinerja, perawat, pelaksanaan asuhan keperawatan

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah penyelenggaraan upaya kesehatan oleh bangsa Indonesia demi tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan pembangunan nasional (Depkes RI, 2003). Kesehatan merupakan hak azazi manusia sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Untuk itu diselenggarakan pembangunan kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Tujuannya meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Untuk mendukung keberhasilan pembaharuan kebijakan pembangunan kesehatan dalam menghadapi era globalisasi, maka kesehatan bersama pendidikan dan ekonomi diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia (Depkes RI, 2004).

Kesehatan dipandang sebagai sumber daya yang memberikan kemampuan pada individu, kelompok, dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mengelola bahkan merubah pola hidup, kebiasaan dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan arah pembangunan kesehatan kita yang meninggalkan paradigma lama menuju paradigma sehat, dalam rangka menuju Indonesia Sehat 2010 (Ahmad Djojosingitjo, 2001).

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah penyelenggaraan upaya kesehatan oleh bangsa Indonesia demi tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan pembangunan nasional (Depkes RI, 2003). Kesehatan merupakan hak azazi manusia sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Untuk itu diselenggarakan pembangunan kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Tujuannya meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Untuk mendukung keberhasilan pembaharuan kebijakan pembangunan kesehatan dalam menghadapi era globalisasi, maka kesehatan bersama pendidikan dan ekonomi diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia (Depkes RI, 2004).

Kesehatan dipandang sebagai sumber daya yang memberikan kemampuan pada individu, kelompok, dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mengelola bahkan merubah pola hidup, kebiasaan dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan arah pembangunan kesehatan kita yang meninggalkan paradigma lama menuju paradigma sehat, dalam rangka menuju Indonesia Sehat 2010 (Ahmad Djojosingitjo, 2001).

Rumah sakit merupakan salah satu mata rantai didalam pemberian pelayanan kesehatan serta suatu organisasi dengan sistem terbuka dan selalu berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai suatu keseimbangan yang dinamis mempunyai fungsi utama melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan serta sebagai tempat penelitian berdasarkan surat keputusan. Pada era globalisasi rumah sakit sudah menjadi suatu industri jasa dengan tingkat kompetitif yang tinggi dan melibatkan sumber daya manusia yang multi disipliner. Dengan dihasilkannya produk jasa yang langsung dapat "dikonsumsi" oleh pelanggan eksternal (pasien/konsumen) maka peranan ketenagaan menjadi sangat penting dalam menciptakan kualitas pelayanan yang dapat dipertanggung jawabkan secara profesional sejalan dengan perubahan era saat ini. Jumlah rumah sakit yang dikembangkan oleh investor asing maupun nasional sangat menuntut profesional-profesional yang mampu mengelola pelayanan langsung yang efektif dan efisien (Depkes RI, 2001).

Salah satu tenaga kesehatan yang terlibat langsung dalam pemberian pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan keperawatan adalah perawat (Depkes RI, 1998). Perawat sebagai tenaga professional mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan. Menurut Ilyas (2001), tenaga professional merupakan sumber daya terbaik suatu organisasi. sehingga perlu ditetapkan standar kinerja atau standar *performance*. Ungkapan tersebut menyatakan standar kinerja perlu dirumuskan guna di jadikan tolak ukur dalam mengadakan perbandingan antara apa yang dilakukan dengan apa yang

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor kinerja yang berhubungan dengan pelaksanaan asuhan keperawatan di ruang Irna E Paviliun Embun Pagi RSUP DR M Djamil Padang Tahun 2010 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh responden (73%) mempunyai pengalaman kerja yang tinggi di ruang Irna E Paviliun Embun Pagi RSUP DR M Djamil Padang
2. Sebagian besar responden (88%) di ruang Irna E Paviliun Embun Pagi RSUP DR M Djamil Padang mempunyai kemampuan dan keterampilan yang tinggi.
3. Lebih dari separuh responden (70%) menyatakan bahwa sumber daya jarang tersedia di ruang Irna E Paviliun Embun Pagi RSUP DR M Djamil Padang
4. Lebih dari separuh responden (58%) di ruang Irna E Paviliun Embun Pagi RSUP DR M Djamil Padang mempunyai sifat kepemimpinan yang baik
5. Jumlah responden yang menyatakan bahwa imbalan yang diterima sudah sesuai sama banyak dengan responden yang menyatakan bahwa imbalan yang masih kurang sesuai.
6. Lebih dari separuh responden (73%) menyatakan struktur organisasi di I ruang Irna E Paviliun Embun Pagi RSUP DR M Djamil Padang baik.
7. Lebih dari separuh responden (63%) menyatakan bahwa desain pekerjaan di Irna E Paviliun Embun Pagi RSUP DR M Djamil Padang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa putra, (2008). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja pegawai dinas kesehatan kabupaten Sijunjung tahun 2008*. Skripsi tidak dipublikasikan
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, A. (2001). *Pengantar proses dasar keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Azwar, A.(1996). *Pengantar administrasi kesehatan*. Jakarta : Bina Rupa Aksara
- Bacal,R. (2002). *Performance management*. Jakarta: Bumi Aksara
- Carpenito. (1998). *Nursing care plan and documentation*. Philadelphia: JP Lipincot
- Departemen Kesehatan RI. (2003). *Indikator Indonesia sehat 2010*.
- Departemen Kesehatan RI. (2004). *Sistem kesehatan nasional* : Jakarta
- Friedman, H. (2006). *Kepribadian teori kalsikdan riset modern*. Jakarta : Erlangga
- Gibson,J. (1992). *Organisasi pe rilaku struktur proses* (edisi 5). Jakarta: Erlangga
- Gibson,J. (1994). *Organisasi dan manajemen* (edisi 4). Jakarta: Erlangga
- Gomes,F. (2003). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: CV ANDI
- Hasibuan,M. (2001). *Organisasi dan motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan (2008). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta : Bumi Aksara